



**MONEY  
DBD**

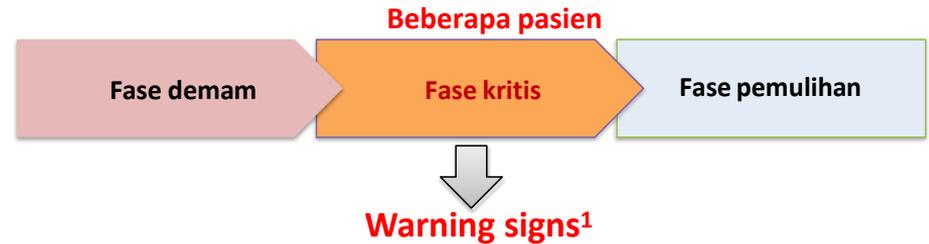
# Perjalanan Klinis Dengue

Dengue merupakan penyakit sistemik dan dinamis.



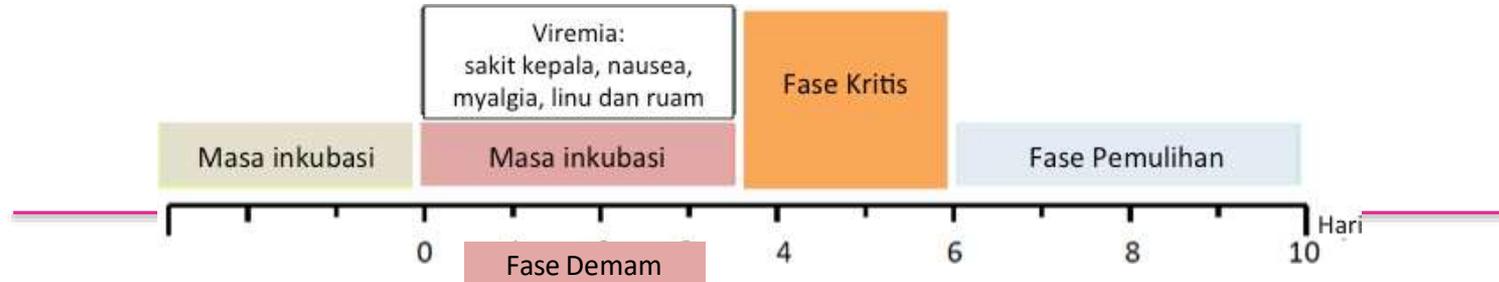
Dengue BUKAN penyakit jumlah TROMBOSIT

- Waktu berubah
- Pasien datang lebih awal pada fase demam



- Pengenalan dini sehingga diagnosis dini
  - Menentukan fase dengue
  - Memperhatikan *timelines* manifestasi klinis
  - *Warning signs* selama peralihan dari fase demam ke fase kritis

# Perjalanan klinis dengue



Setelah masa inkubasi, demam muncul tiba-tiba dan secara klinis ditandai oleh 3 fase:

**Fase demam** – dimulai saat gejala muncul

**Fase kritis** – dimulai di sekitar waktu demam turun (“time of defervescence”)

## **PLASMA LEAKAGE & Trombositopenia**

- Didefinisikan saat suhu tubuh turun hingga kurang dari 38°C dan bertahan pada level ini.

**Fase pemulihan** – dimulai saat saat plasma leakage selesai: reabsorpsi

# Perjalanan Klinis Dengue

## Vignette fase demam

- Biasanya berlangsung 2 hingga 7 hari
- Suhu tinggi, dapat berubah dengan pemberian antipiretik
- Gejala umum: myalgia, sakit kepala, nyeri retro-orbital, pegal, ruam
- Sulit membedakan dengue dengan demam karena virus
- Darah perifer lengkap normal pada hari pertama hingga kedua demam

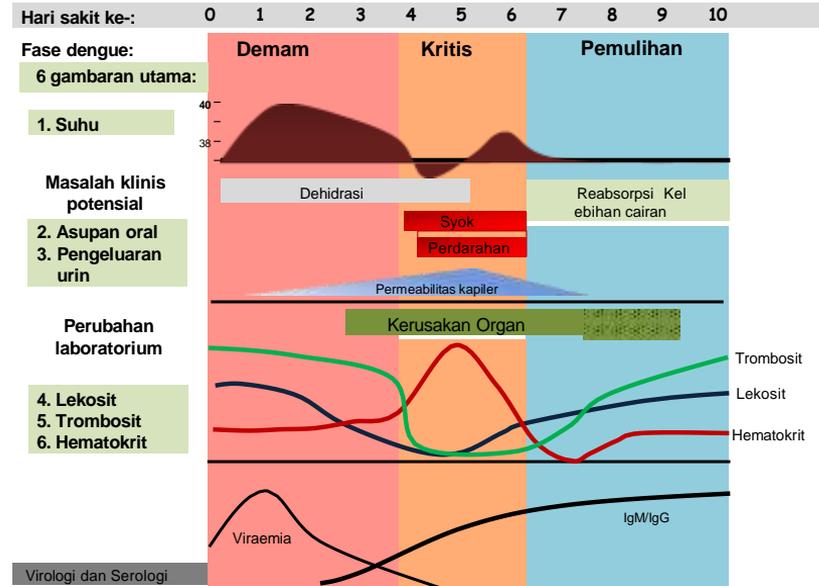
### Kualitas hidup dapat terganggu<sup>1</sup>

- Perubahan perilaku dan *mood*
- Kesulitan untuk fokus dan konsentrasi dalam pekerjaan dan merawat diri

### Anak-anak

Mual dan muntah mungkin menonjol

<sup>1</sup> Lum et al. Quality of Life of Dengue Patients. Am JTrop Med Hyg, 2008.



### Dehidrasi

Faktor yang berkontribusi:

1. Asupan oral buruk karena anoreksia dan mual
2. Kehilangan cairan *insensible* akibat demam tinggi

### Demam tinggi → Gangguan neurologi

1. Halusinasi
2. Kejang demam

# Perjalanan Klinis Dengue

## Perubahan dari fase demam dan fase kritis

- Pada umumnya terjadi pada hari sakit ke 4 -7
- Dapat terjadi pada hari sakit ke 3 atau hari sakit 7-8
- Bersamaan dengan terjadinya *fever defervescence*

### Terjadi warning signs

Kenali dengue dengan syok atau berisiko mengalami syok

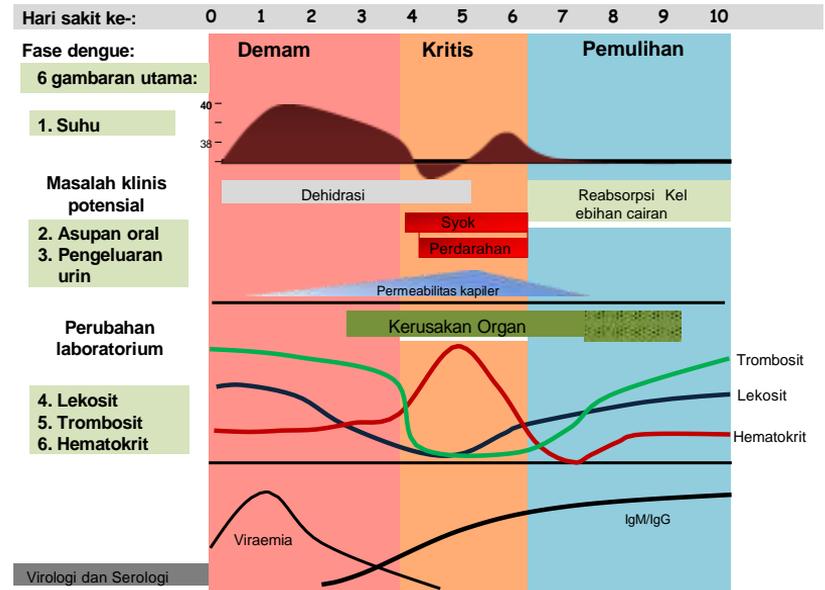
### Gejala klinis *warning signs*

1. Nyeri perut hebat
2. Muntah terus menerus
3. Perdarahan mukosa
4. Letargi, gelisah
5. Pembesaran hati >2 cm
6. Akumulasi cairan klinis

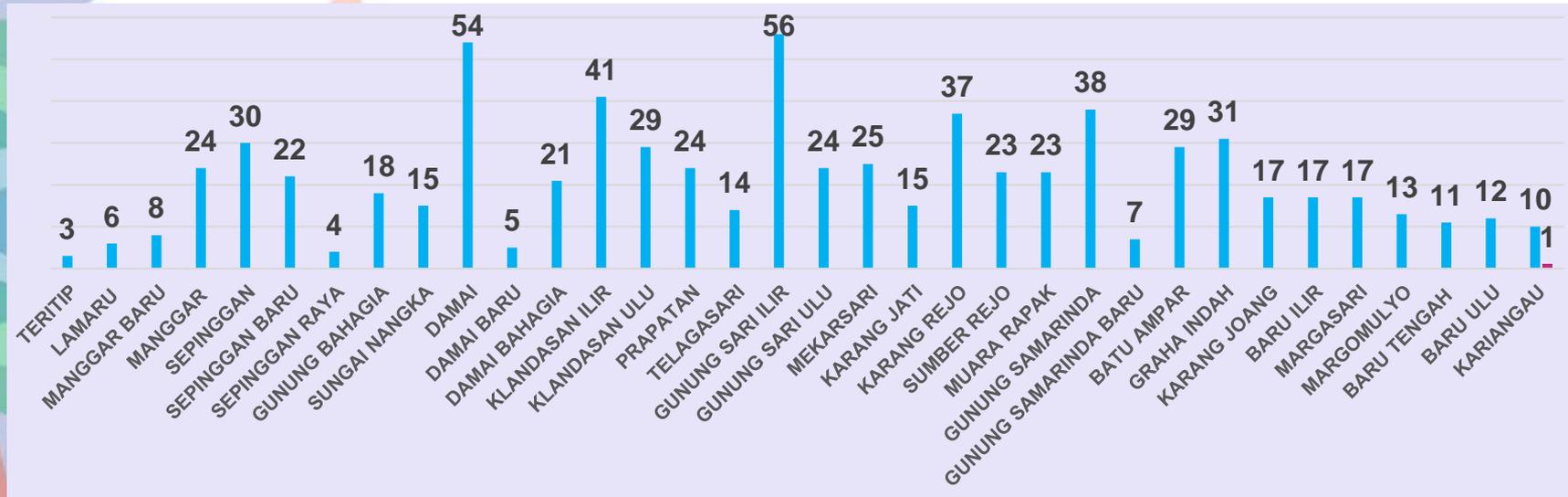
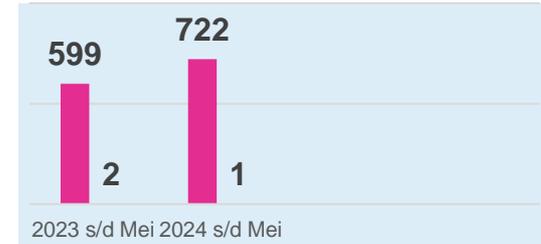
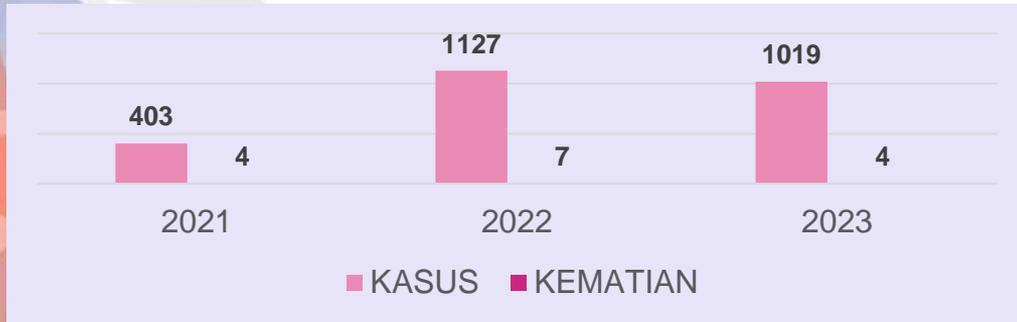
### Pemeriksaan laboratorium

#### *warning signs*

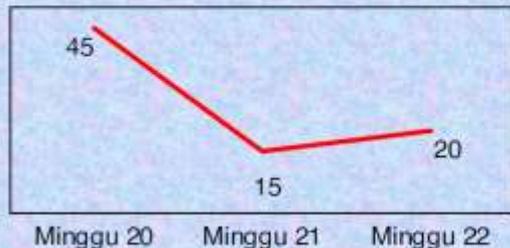
1. Leukopenia
2. Penurunan cepat jumlah trombosit
3. Peningkatan hematokrit



# Angka Kematian DBD di Kota Balikpapan



### Tren Penambahan Kasus DBD Mingguan Tahun 2024



### Perkembangan Kasus Kumulatif



### IR & CFR DBD



### Kasus DBD Per Kelurahan





## Distribusi Kasus DBD Minggu 22 Per Kecamatan

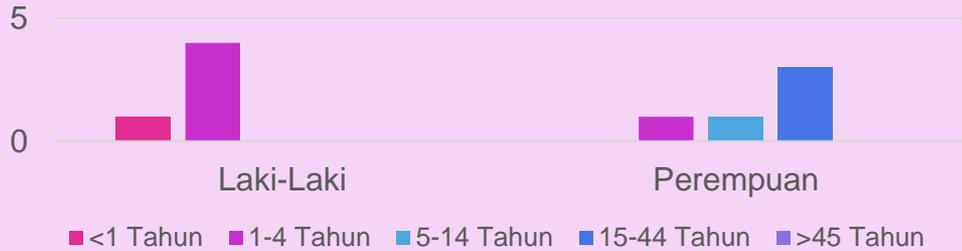


# RESUME INFOGRAFIS DBD MINGGU 22

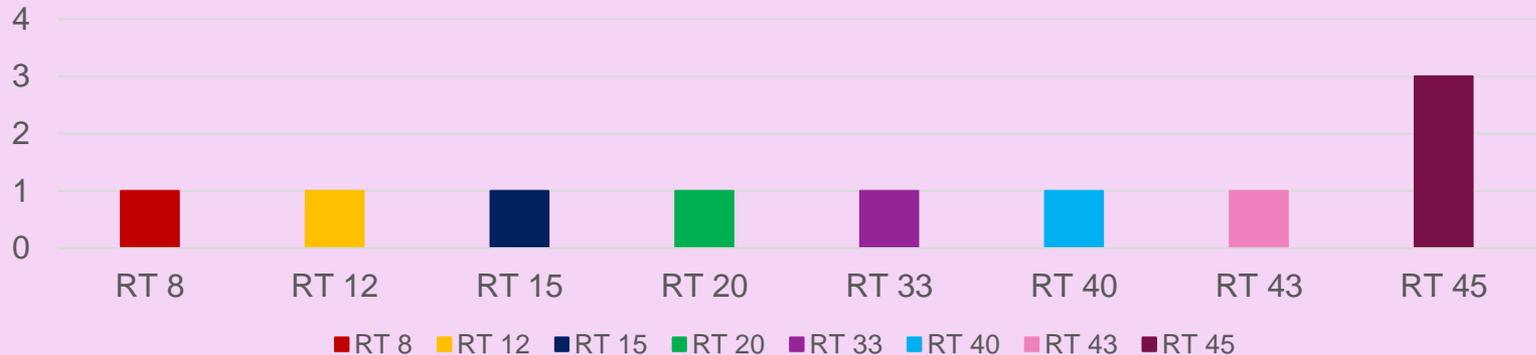
- Terjadi penambahan kasus baru di minggu ke 22 sebanyak 20 kasus.
- Pada minggu ke 22, total kumulatif kasus DBD sebanyak 691, kasus kematian akibat DBD sebanyak 1 kasus, Incidence Rate (IR) sebesar 105,9/100.000 dan Case Fatality Rate (CFR) 0,14%.
- Penambahan kasus mingguan terbesar adalah kelurahan **Karang Rejo** sebanyak 3 kasus serta **Damai, Klandasan Ilir, Gn. Sari Ilir, Baru Ilir, Marga Sari & Margo Mulyo** sebanyak 2 kasus.
- Kecamatan dengan kasus tertinggi pada minggu ke 22 adalah **Balikpapan Barat** sebanyak **7 kasus**.
- Lakukan pencegahan DBD dengan PSN 3M plus, Revitalisasi Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J), Optimalisasi Pokjanal DBD, penggunaan Kelambu Air serta Pemberdayaan Jumantik Anak di Sekolah.

# PETA ABJ & DATA KASUS DI WILAYAH KELURAHAN BARU TENGAH

Grafik Kasus DBD berdasarkan Umur dan Jenis kelamin



Kasus DBD berdasarkan RT



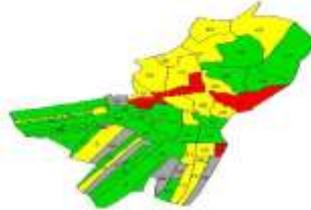
# PETA ABJ DI WILAYAH KELURAHAN BARU TENGAH

**Peta kasus DBD Jan-Mei Tahun 2024  
UPTD Puskesmas Baru Tengah**



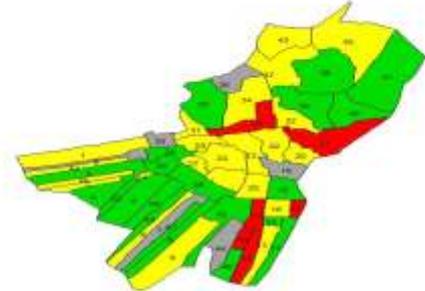
Rt.shp  
Tidak Ada Kasus DBD  
1 Kasus DBD  
≥1 Kasus DBD

**ABJ TW 1 Tahun 2024  
UPTD Pkm Baru Tengah**



Rt.shp  
Tidak ada laporan  
Kurang  
Sedang  
Baik

**Peta ABJ TW 2 Tahun 2024  
UPTD Puskesmas Baru Tengah**



Rt.shp  
Tidak ada laporan  
Kurang  
Sedang  
Baik

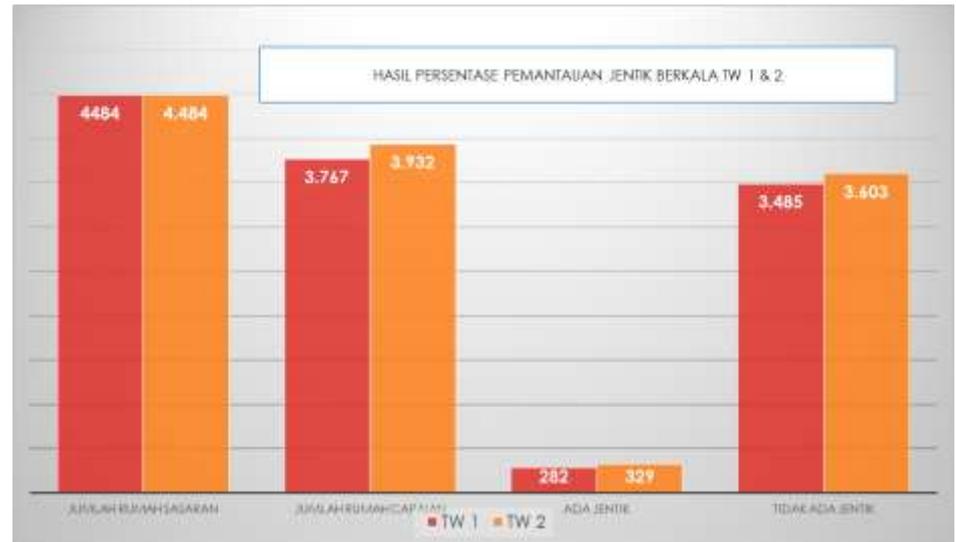


# PETA ABJ DI WILAYAH KELURAHAN BARU TENGAH

ABJ TW 1 & 2 2024



HASIL PERSENTASE PEMANTAUAN JENJIR BERKALA TW 1 & 2





# TANTANGAN DAN HAMBATAN

1. Kebiasaan masyarakat yang masih menampung air hujan di drum atau tempat penampungan lainnya.
2. Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang belum rutin dilakukan.
3. Gerakan 1 rumah 1 jumantik belum berjalan maksimal.
4. Surveilans pelaporan kasus belum optimal.
5. Masih rendahnya Angka Bebas Jentik (ABJ).
6. Partisipasi masyarakat untuk produksi mandiri kelambu air dirumah-rumah belum berjalan.



# ALUR PELAKSANAAN FOGGING

Dampak Negatif untuk Manusia dan Lingkungan

Bila Terpapar dalam Jumlah Kecil Tidak Menimbulkan Efek SaMping hanya Polusi Udara.  
Bila Terpapar dalam Jumlah Besar dapat Mengalami Keracunan : Mata perih/ berair, Batuk, Sulitr Bernafas, Sakit Kepala, Iritasi Kulit, Lemas bila cuKup parah bisa menyebabkan kejang maupun Kehilangan Kesadaran.  
Nyamuknya bisa resisten.

**TERSANGKA/ KASUS**  
DBD



# RENCANA TINDAK LANJUT

---

1. Kolaborasi program dengan seksi Promkes untuk meningkatkan kesadaran masyarakat perihal pencegahan DBD.
2. Melaksanakan kegiatan PSN yang dilakukan secara bertahap oleh petugas hingga terlaksana dengan rutin di seluruh RT.
3. Meningkatkan kegiatan surveilans DBD untuk penemuan kasus dini di masyarakat. 1 orang petugas ditemani oleh kade maksimal 2x 24 jam setelah laporan Kasus diterima
4. Meningkatkan sosialisasi implementasi Kelambu Air melalui Perwali No. 3 Tahun 2020 tentang P2 Penyakit DBD.
5. Meningkatkan koordinasi puskesmas dengan sekolah dan membuat edaran kewaspadaan DBD di kota Balikpapan.
6. Menggerakkan kelurahan dan kecamatan untuk aktif mendukung implementasi program G1R1J.
7. Jika hasil NS1 Positif dan pasien dipulangkan, harus disertai dengan Edukasi dan apabila terjadi di hari minggu dilakukan pemantauan oleh petugas

# 3M PLUS

- Menerapkan 3 M Plus (Menguras, menutup, Mendaur Ulang, Plus mencegah gigitan dan perkembangbiakan nyamuk)
- Memasang Kelambu di kamar tidur dan kasa pada setiap lubang ventilasi dan jendela
- Menggunakan repellent atau obat oles anti nyamuk.
- Memakai baju lengan Panjang dan celana Panjang
- Tidak menggantung pakaian dikamar
- Menanam tanaman pengusir nyamuk seperti serah, lavender, zodiac dan lain-lain